

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe 1: Studi literatur

By Risna Ningsih



Nomor: 79/E/KPT/2023

5

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 01, 2022

Revised: November, 26, 2023

Available online: November, 27, 2023

at : <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe 1: Studi literatur

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

Abstract

13

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease characterized by an increase in blood glucose levels above normal values. This is caused by impaired glucose metabolism due to insulin deficiency, both relative and absolute. Diabetes that is often found in children is Diabetes Mellitus Type 1 (T1DM), this case is a disease that cannot be cured and requires lifelong treatment. It is estimated that every year 128,900 children and adolescents are diagnosed with Type 1 Diabetes Mellitus (T1DM). Globally in 2019 around 1,110,000 children and adolescents were diagnosed with T1DM. Nearly 80% of diabetes deaths occur in low- and middle-income countries. According to the World Health Organization (WHO), India is the country with the largest number in the world with more than 32 million diabetes mellitus patients and this number is predicted to increase to 79.4 million by 2030.

Purpose: To reduce the risk of long-term complications, maintain HbA1C on target, and provide knowledge, education and skills to care for children with T1DM until adulthood independently.

Method: This research uses a literature review design, namely collecting and summarizing various results from previous research to analyze literature that has been selected from various sources to form a conclusion on new ideas or ideas. The literature study selection process was adapted from Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA-ScR). The journals used in this study are journals that discuss topics with three keyword categories, namely, Insulin Pump, Diabetes Mellitus Type, and Pediatrics. Search for articles via online databases, including Scopus, ProQuest, Clinical Key Nursing, Sage, and Google Scholar, published in the last five years between 2019-2023.

Results: The results of the study are based on a literature review that the author found that the use of insulin pumps is very effective in children and adolescents. In several developed countries, the use of insulin pumps is funded by the local government, but in several rural areas the use of this technology still faces many obstacles and also, the price of an insulin pump is not cheap, which is an inhibiting factor for blood sugar instability for T1DM.

Conclusion: Children with T1DM need insulin throughout their lives, the use of an insulin pump is very effective in controlling blood sugar. The use of an insulin pump can reduce punctures for daily blood sugar monitoring checks and is able to read the condition of glycemic levels in the blood equipped with a sensor. However, the high price of insulin pumps makes families think twice about buying insulin pumps. Insulin pumps can only be purchased by those with above average economic conditions. In developed countries such as Canada, the use of insulin pumps is funded by the local government. However, in developing countries, low ability and purchasing power combined with difficult access to technology mean that not all T1DM sufferers receive adequate treatment. In Indonesia, not many pediatric patients use insulin pumps, only patients from well-off families can use this technology. Apart from that, this insulin

pump is not covered by insurance, either government insurance such as National Health Insurance (JKN) or private insurance. So this problem needs to be of concern to various elements, both health and government.

Keywords: Child; Diabetes Mellitus Type 1 (T1DM); Insulin Pump; Therapy.

3

Pendahuluan: Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolism yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas nilai normal. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme glukosa akibat kekurangan insulin baik secara relatif maupun absolut. Diabetes yang sering ditemui pada anak-anak adalah Diabetes Mellitus Tipe 1 (DMT1), kasus ini merupakan penyakit yang belum dapat disembuhkan dan memerlukan perawatan seumur hidup. Diperkirakan setiap tahun terdapat 128.900 anak-anak dan remaja di diagnosis Diabetes Mellitus Tipe 1 (DMT1). Secara global pada tahun 2019 sekitar 1.110.000 anak-anak dan remaja didiagnosis DMT1. Hampir 80% kematian diabetes terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menurut World Health Organization (WHO), India adalah negara yang mempunyai jumlah terbesar di dunia dengan lebih dari 32 juta pasien diabetes mellitus dan jumlah ini diprediksikan meningkat menjadi 79.4 juta pada tahun 2030.

Tujuan: Untuk menurunkan risiko komplikasi jangka panjang, mempertahankan HbA1C sesuai target, dan memberikan pengetahuan, pendidikan, serta keterampilan untuk merawat anak penderita DMT1 hingga dewasa secara mandiri.

4

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *literature review* yaitu melakukan pengumpulan dan merangkum berbagai hasil dari penelitian sebelumnya untuk menganalisis literatur- literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga menjadi sebuah satu kesimpulan ide atau gagasan baru. Proses pemilihan studi literatur diadaptasi dari Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA-ScR). Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas topik dengan tiga kategori kata kunci yakni, Insulin Pump, Diabetes Mellitus Type, dan child. Penelusuran artikel melalui *online database* antara lain, Scopus, ProQuest, Clinical Key Nursing, Sage, dan Google Scholar yang diterbitkan lima tahun terakhir antara 2019-2023.

Hasil: Hasil telaah berdasarkan literatur review yang penulis dapatkan Bahwa penggunaan insulin pump sangat efektif digunakan pada anak-anak dan remaja, di beberapa negara maju penggunaan insulin pump di bayai oleh pemerintah setempat, tetapi di beberapa daerah pedesaan penggunaan teknologi ini masih banyak mengalami kendala dan juga harga insulin pump yang tidak murah menjadi faktor penghambat ketidakstabilan gula darah untuk DMT1.

Simpulan: Anak-anak dengan DMT1 membutuhkan insulin sepanjang hidup mereka, penggunaan insulin pump sangat efektif di dalam mengontrol gula darah. Penggunaan insulin pump mampu mengurangi tusukan untuk pemeriksaan monitoring gula darah harian dan mampu membaca kondisi kadar glikemik dalam darah dilengkapi dengan sensor. Tetapi harga insulin pump yang mahal membuat keluarga berpikir ulang membeli alat insulin pump, insulin pump hanya mampu dibeli oleh mereka yang mempunyai ekonomi diatas rata-rata. Di negara maju seperti Kanada penggunaan insulin pump didanai oleh pemerintah setempat. Namun di negara berkembang, kemampuan dan daya beli yang rendah ditambah sulitnya akses teknologi sehingga tidak semua penderita DMT1 mendapatkan perawatan yang memadai. Di Indonesia sendiri belum banyak pasien anak yang menggunakan insulin pump, hanya pasien yang berasal dari keluarga mampu yang dapat menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, insulin pump ini tidak ditanggung oleh asuransi baik asuransi pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) maupun asuransi swasta. Sehingga permasalahan ini perlu menjadi perhatian dari berbagai elemen baik kesehatan maupun pemerintahan.

Kata Kunci: Anak; Diabetes Mellitus Tipe 1 (DMT1); Insulin Pump; Terapi.

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

PENDAHULUAN

3

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolism yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas nilai normal. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan metabolisme glukosa akibat kekurangan insulin baik secara relatif maupun absolut (Adelita, Arto, & Deliana, 2020). Diabetes yang sering ditemui pada anak-anak adalah Diabetes Mellitus Tipe 1 (DMT1), kasus ini merupakan penyakit yang belum dapat disembuhkan dan memerlukan perawatan seumur hidup.

Diperkirakan setiap tahun terdapat 128.900 anak-anak dan remaja di diagnosis Diabetes Melitus Tipe 1 (DMT1). Secara global pada tahun 2019 sekitar 1.110.000 anak-anak dan remaja didiagnosis DMT1 (Alvarenga, Banca, Neris, de Cassia Sparapani, Fuenteborda-Torres, Cartagena-Ramos, & Nascimento, 2022). Hampir 80% kematian diabetes terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menurut World Health Organization (WHO), India adalah negara yang mempunyai jumlah terbesar di dunia dengan lebih dari 32 juta pasien diabetes mellitus dan jumlah ini diprediksi meningkat menjadi 79.4 juta pada tahun 2030 (Hermismano, Padila, Andri, Sartika, & Andrianto, 2021). Diabetes mellitus kini tumbuh menjadi masalah kesehatan dunia, Internasional Diabetes Federation (IDF) menunjukkan prevalensi DM di dunia dari 371 juta kasus pada 2012 meningkat 55% menjadi 592 juta pada 2035 (Setyawati, Padila, & Andri, 2020).

Dalam pengobatan DMT1 Pompa insulin banyak digunakan pada remaja ada sekitar 60% penggunaan. Pompa insulin adalah perangkat elektronik yang secara otomatis dapat menyalurkan insulin buatan ke dalam tubuh penderita. Terapi pompa insulin menjadi terapi insulin *pump* yang memiliki banyak manfaat yakni, memungkinkan presisi yang lebih besar dalam pengiriman insulin, kemudahan penggunaannya, fleksibilitas yang lebih besar terhadap makanan, memiliki risiko yang minimal (O'Connor, Carlin, Coker, Zierler, & Pihoker, 2019).

Perlakuan terapi untuk DMT1 adalah pemberian insulin yang dapat menggunakan melalui jarum suntik, pen insulin atau dengan sistem *continuous subcutaneous insulin infusion* (CSII) yang disebut sebagai insulin *pump*. Insulin *pump* adalah alat yang

terus menerus dan tidak terputus-putus yang ditanamkan insulin melalui jaringan subkutan. Terapi ini mirip dengan sekresi insulin fisiologis, melepaskan dosis minimum insulin secara terus menerus (infus basal), dan dosis satu kali pada waktu prandial atau untuk memperbaiki hiperglikemia (Perkins, Sherr, & Mathieu, 2021).

Manajemen DMT1 yang tepat mengharuskan pasien untuk sering melakukan pemeriksaan gula darah melalui *fingersticks* dan memberikan suntikan insulin hingga 5 kali sehari. Sering kali pasien anak yang baru di diagnosis awal merasa kewalahan akibat kebutuhan yang mendadak akan perawatan pada anak dengan DMT1 yang harus teratur mereka kelola secara mandiri di rumah. Seiring kemajuan dan inovasi terbaru dalam pemantauan gula darah dan pemberian insulin, anak-anak yang baru didiagnosa mungkin akan mematuhi bagaimana mereka harus mengontrol gula darah mereka, teknologi seperti insulin *pump* dapat membantu meringankan manajemen harian pada pasien anak dengan DMT1 (Hwang, 2022).

Anak-anak dengan DMT1 membutuhkan insulin sepanjang hidup mereka. Pada dasarnya insulin *pump* melakukan pekerjaan untuk seluruh organ dan pankreas, sebenarnya hal ini bukan tugas yang mudah untuk organ tersebut bekerja. Penggunaan insulin *pump* membantu anak-anak dalam pengiriman insulin *short-acting* tanpa rasa sakit kepada anak. kemajuan teknologi insulin *pump* cukup mudah digunakan karena alat insulin *pump* sangat kecil, sehingga praktis digunakan dan dapat dibawa kemana-mana. *Katrid* atau *pod* yang baru di isi insulin kerja pendek mampu bertahan selama 3 hari, dan kanula ditempatkan secara subkutan. Sebagian anak-anak lebih memilih insulin *pump* daripada mereka harus di suntik sebanyak 5 kali dalam sehari (Holt, DeVries, Hess-Fischl, Hirsch, Kirkman, Klupa, & Peters, 2021).

Insulin *pump* mampu membaca jumlah karbohidrat yang dikonsumsi dan mampu membaca kadar gula darah untuk menghitung dan mengelola dosis insulin (Perkins et al., 2021). Insulin *pump* menawarkan banyak fleksibilitas untuk anak-anak di dalam makan dan dosis makanan ringan karbohidrat yang dimakan oleh anak setiap saat. Pompa insulin berguna untuk meningkatkan kontrol glikemik pada anak-anak

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

penderita DMT1 dan menghasilkan hemoglobin A1C (HbA1C) yang rendah (Al Hayek, Robert, & Al Dawish, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menurunkan risiko komplikasi jangka panjang, mempertahankan HbA1C sesuai target, dan memberikan pengetahuan, pendidikan, serta keterampilan untuk merawat anak penderita DMT1 hingga dewasa secara mandiri.

METODE

4

Penelitian ini menggunakan rancangan *literature review* yaitu melakukan pengumpulan dan merangkum berbagai hasil dari penelitian sebelumnya untuk menganalisis literatur-literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga menjadi sebuah satu kesimpulan ide atau gagasan baru. Proses pemilihan studi literatur diadaptasi dari *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews* (PRISMA-ScR). Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas topik dengan tiga kategori kata kunci yakni, Insulin Pump, Diabetes Mellitus Type 1, dan Pediatri. Penelusuran artikel melalui online database antara lain, Scopus, ProQuest, *Clinical Key Nursing*, dan Sage yang diterbitkan lima tahun terakhir antara 2019-2024.

Pemilihan artikel berdasarkan judul dan kata kunci, 4 kuti dengan telaah abstrak artikel. Dilakukan peninjauan artikel secara teks penuh (*full text*)

berdasarkan kriteria inklusi yakni, jurnal atau artikel nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik Diabetes Melitus Tipe 1, penggunaan teknologi insulin pump, berhubungan dengan kesehatan dan perawatan medis anak-anak sejak lahir hingga usia 18 tahun, dan pelayanan kesehatan oleh pemerintah pada penderita DMT1.

Kajian dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, pertama yakni pencarian basis data dengan mengumpulkan sebanyak 12.615 artikel yang didapat dari berbagai sumber referensi yaitu Proquest sebanyak 4.148 artikel, Sage sebanyak 6.225 artikel, Scopus total 1.104 artikel, dan *Clinical key nursing* total 1138 artikel. Dilanjutkan dengan melakukan menghilangkan artikel duplikat atau yang serupa sebanyak 2.020 artikel, sehingga artikel teridentifikasi berdasarkan tipe DM sebanyak 10.595 artikel. Kemudian artikel yang dikecualikan setelah ditinjau judul dan abstrak yaitu sebanyak 5.149 artikel, tidak berkaitan dengan ruang lingkup studi ini sebanyak 4.285 artikel, dan setelah penyaringan dengan PICO (*Population, Intervention, Comparative and Outcome*) sebanyak 1.141 artikel. Didapatkan teks lengkap yang layak dikaji sebanyak 20 artikel. Tahap selanjutnya didapatkan artikel yang dikecualikan karena tidak sesuai penilaian *full text* sebanyak 10 artikel, sehingga artikel yang digunakan berupa teks lengkap yang memenuhi syarat sebanyak 10 artikel.

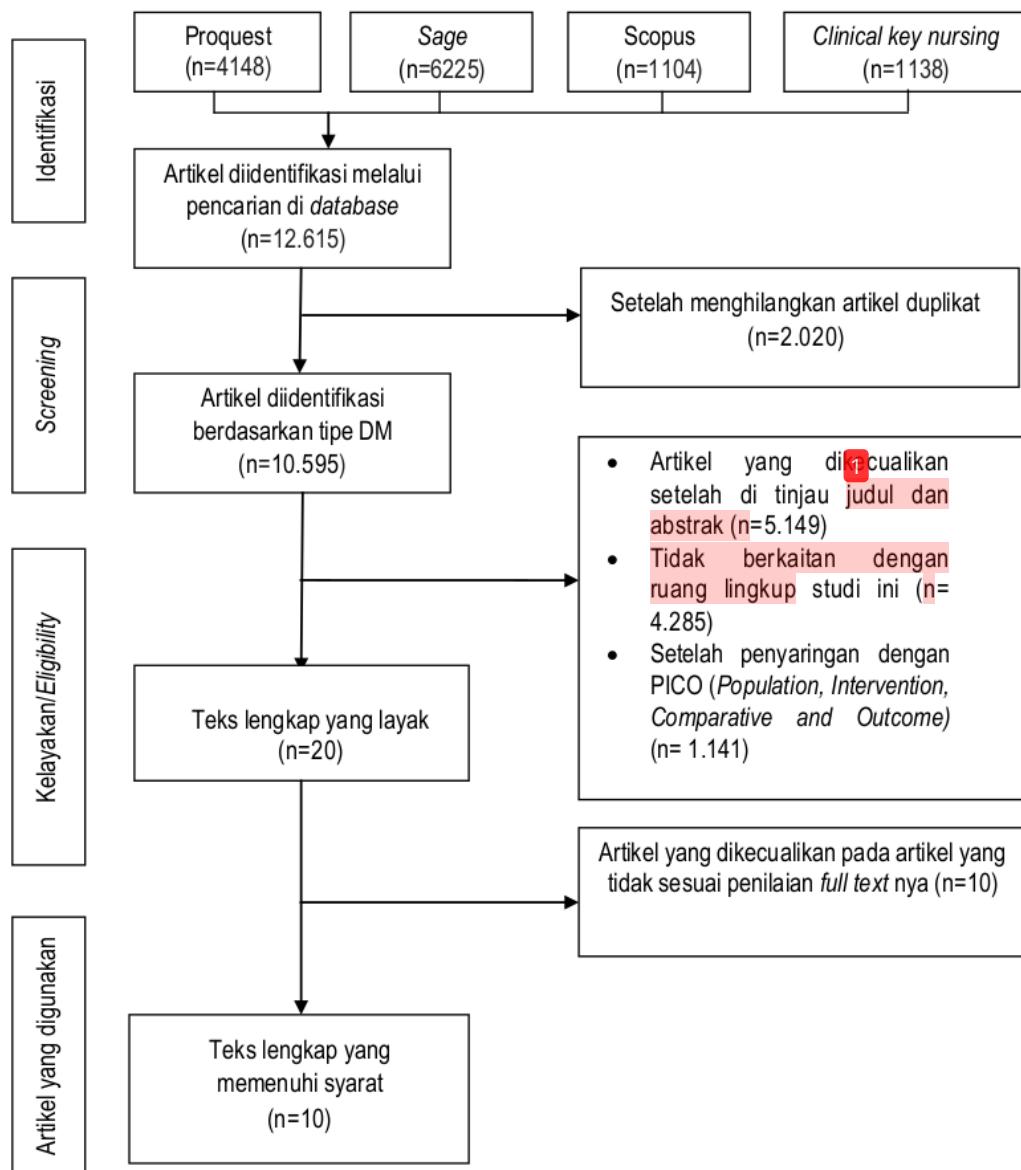
Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

HASIL



Gambar 1. Diagram Prisma-Scr Pemilihan Artikel

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

2 Tabel 1. Rincian Hasil Jurnal Pilihan Utama Untuk Literature Review

Penulis/Tahun/Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Simpulan
Jewell, V. D. et al. (2023). Type 1 Diabetes Management and Health Care Experiences Across Rural Nebraska. <i>Journal of Pediatric Health Care</i> , 37(1), 48-55.	Mengeksporasi kebutuhan perawatan kesehatan yang unik keluarga dari pedesaan di Nebraska dengan anak DM Tipe 1	Peneliti menggunakan desain kualitatif dengan analisis fenomenologi interpretatif untuk pengkodean data guna mengidentifikasi kebutuhan spesifik keluarga pedesaan Nebraska yang terkena DMT1. Pendekatan ini menggunakan persepsi kontekstual individu dan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mereka. Dengan menggunakan convenience dan snowball sampling, responden direkrut dari acara komunitas, radio, majalah, dan selebaran. Kriteria inklusi meliputi: berusia 8–80 tahun dan memiliki penyakit DMT1. Kuesioner termasuk panduan wawancara semi terstruktur, memungkinkan untuk menyelidiki pertanyaan dan eksplorasi mendalam pengalaman hidup responden. Wawancara mengikuti versi modifikasi model pemikiran untuk pendekatan yang berfokus pada solusi bertukar pikiran dan memecahkan masalah yang kompleks..	Adanya peningkatan kurangnya perawatan kesehatan, dan isolasi setelah terdiagnosis DMT1 pada anak-anak mereka. Perubahan gaya hidup dan peningkalan stres yang kuat dialami oleh keluarga di pedesaan Nebraska setelah anak mereka di diagnosis DMT1. Terjadi kesenjangan seperti : pendapatan, banyak keluarga di komunitas pedesaan karena faktor-faktor penting seperti pendapatan, perumahan, transportasi, pendidikan, dan layanan kesehatan.	Secara keluarga beban akses kurangnya peringkat dan isolasi kurangnya akses perawatan kesehatan, dan isolasi setelah anaknya diagnosis DMT1. Temuan ini mencerminkan kesenjangan pelayanan kesehatan dan marginalisasi yang dialami banyak keluarga di komunitas pedesaan karena faktor-faktor penting seperti pendapatan, perumahan, transportasi, pendidikan, dan layanan kesehatan.
Hedge, V. et al. (2023). Prevalence of prevalence gangguan	Ingin mengetahui Penelitian deskriptif dengan studi cross-sectional yang dilakukan pada mail , terdapat 28 survei yang hubungan	dari 41 survei dikirimkan melalui e-mail , terdapat 28 survei yang hubungan	Penelitian ini menyorti DMT1 di	

Risna Ningrah*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningrah. *Email: risnamingrah53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33324/hjk.v17.i2869>

19 betes	Distress Among Adolescents With Type 1 Diabetes Mellitus. The Journal for Practitioners.	19(3), 104-10383.	DMT1 pada kalangan remaja remaja.	Mengidentifikasi hubungan antara variabel demografis dan tanggapan survei untuk mengidentifikasi perlunya skrining diabetes gangguan rutin yang konsisten berdasarkan pedoman American Diabetes Association (ADA)	DMT1 yang penderita mengunjungi klinik diabetes di Departemen Endokrinologi dan Metabolisme, Rumah Sakit Pelayanan Lahore, Pakistan, selama tujuh bulan dari Februari 2022 hingga Agustus 2022. Kriteria inklusi meliputi, pasien terdiagnosis DMT1 pada kelompok usia 12-20 tahun, durasi diabetes lebih dari enam bulan, setuju untuk berpartisipasi secara sukarela, dan mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi mencakup riwayat penyakit psikologis atau penggunaan obat-obatan	menjawab : bahwa sebagian besar peserta melaporkan hasil penggunaan teknologi insulin pump (92,6%) hanya dua peserta yang melaporkan menggunakan fingersticks standar (7,14%)	menjawab : bahwa sebagian besar peserta melaporkan hasil penggunaan teknologi insulin pump (92,6%) hanya dua peserta yang melaporkan menggunakan fingersticks standar (7,14%)	kalangan remaja dengan berbagai faktor, yang paling signifikan adalah kontrol glikemik yang menelekkan DMT1 skrining	kalangan remaja dengan berbagai faktor, yang paling signifikan adalah kontrol buruk, perlunya perlunya DMT1 secara teratur	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk	meningkatkan strategi intervensi psikologis dalam perawatan diabetes rutin untuk
----------	--	-------------------	-----------------------------------	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

210 Hba1c, dan korelasi Pearson. Nilai p kurang dari 0.05 dianggap signifikan secara statistik.

Özgen Saydam, B. A. S. A. K. at al. (2022). Simultaneous Teamwork Improve Hypoglycemia Rates in Patients with	Kerja tim kolaborasi yang yang evaluasi pasien oleh anggota tim (termasuk	simultan subipe lanjutan mencakup kerja tim secara simultan. Parameter metabolismik dan klinis dikumpulkan	Kerja tim mengakibatkan frekuensi yang berpartisipasi dalam protokol kerja tim secara simultan. Parameter metabolismik dan klinis dikumpulkan	simultan penurunan signifikan episode penguna pompa insulin sebelumnya dengan diabetes tipe 1	kerjasama simultan meningkatkan hipoglikemia pada diabetes tipe 1 yang menggunakan pompa
---	---	--	---	---	--

Bisma Ningih* | a Odie Abd Bahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risma Ningish, *Email: risnaningish53@email.com

DOI: <https://doi.org/10.3390/bik-17-12860>

Bijana Niemann* | a Odile Abdi Béthmann

Fakultas Ilmu Kependidikan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risma Ningosh *Email: risma.ningosh52@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.3233/HDR-18860>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe 1: Studi literatur

16	<p>co-transporter inhibitors among adults in type 1 diabetes exchange registry. <i>Diabetes, Obesity and Metabolism</i>, 24(1), 171-173.</p> <p>penggunaan insulin pump</p>	<p>mengevaluasi metrik sosial ekonomi dan demografi terkait penggunaan insulin pump.</p> <p>dalam penggunaan insulin pump dibandingkan dengan asuransi swasta, pemerintah.</p>	<p>Amerika/penduduk asli Alaska penggunaan insulin pump dibandingkan dengan asuransi swasta, pemerintah. Individu yang berpenghasilan 100.000 dollar atau lebih memungkinkan untuk penggunaan insulin pump dibandingkan mereka yang berpenghasilan kurang dari 25.000 dollar per tahun.</p>	<p>Hubungan signifikan ditemukan antara ketakutan akan hipoglikemia dan faktor spesifik, termasuk peran sebagai ibu, hipoglikemia nokturnal, dan jumlah pemantauan glukosa darah. Faktor psikologis, termasuk kecemasan, depresi, stres pengasuhan anak, perhatian penuh, efikasi diri, kualitas hidup, dan gangguan tidur, bersifat konklusif dan berhubungan dengan ketakutan orang tua terhadap hipoglikemia.</p>	<p>Memahami ketakutan orang tua terhadap hipoglikemia dapat membantu orang tua mencegah potensi masalah dalam pengelolaan diabetes, sehingga mendorong tumbuh kembang anak. Berdasarkan bukti yang ada saat ini, intervensi tertarget yang efektif berdasarkan faktor-faktor relevan yang dapat dimodifikasi dapat dikembangkan untuk mengurangi ketakutan terhadap hipoglikemia pada orang tua dengan mempertahankan glukosa darah yang optimal pada anak-anak/remaja.</p>
12	<p>Zhang, L. et al. (2022). Related factors associated with fear of hypoglycemia in parents of children and adolescents with type 1 diabetes-A systematic review. <i>Journal of pediatric nursing</i>, 66, 125-135.</p>	<p>Memahami ketakutan orangtua terhadap hipoglikemia pada anak dan remaja dengan DMT1 dan standar Item Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Analisis Meta (PRISMA). Artikel diakses melalui PubMed, MEDLINE, EMBASE, Scopus, CINAHL, EBSCO, Web of Science, dan Cochrane Library ditelusuri secara sistematis dari tahun 2010 hingga 2021. Sebanyak dua puluh tiga artikel observasi memenuhi kriteria.</p>	<p>Penelitian dengan literatur review yang telah terdaftar dalam daftar tinjauan sistematis prospektif internasional. Hasil dilaporkan sesuai dengan standar Item Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Analisis Meta (PRISMA). Artikel diakses melalui PubMed, MEDLINE, EMBASE, Scopus, CINAHL, EBSCO, Web of Science, dan Cochrane Library ditelusuri secara sistematis dari tahun 2010 hingga 2021. Sebanyak dua puluh tiga artikel observasi memenuhi kriteria.</p>	<p>Hubungan signifikan ditemukan antara ketakutan akan hipoglikemia dan faktor spesifik, termasuk peran sebagai ibu, hipoglikemia nokturnal, dan jumlah pemantauan glukosa darah. Faktor psikologis, termasuk kecemasan, depresi, stres pengasuhan anak, perhatian penuh, efikasi diri, kualitas hidup, dan gangguan tidur, bersifat konklusif dan berhubungan dengan ketakutan orang tua terhadap hipoglikemia.</p>	<p>Memahami ketakutan orang tua terhadap hipoglikemia dapat membantu orang tua mencegah potensi masalah dalam pengelolaan diabetes, sehingga mendorong tumbuh kembang anak. Berdasarkan bukti yang ada saat ini, intervensi tertarget yang efektif berdasarkan faktor-faktor relevan yang dapat dimodifikasi dapat dikembangkan untuk mengurangi ketakutan terhadap hipoglikemia pada orang tua dengan mempertahankan glukosa darah yang optimal pada anak-anak/remaja.</p>

Risna Ningrah*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningrah. *Email: risnamingrah53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33324/hjk.v17i7.12869>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe 1: Studi literatur

6	<p>Song, C. et al. (2021). Ingin mengetahui apakah penggunaan insulin pump yang didanai oleh pemerintah setiap lebih baik penggunaannya dibanding yang tidak didanai. Ingin mengetahui karakteristik pengguna insulin pump yang di dana oleh pemerintah dan yang tidak di dana oleh pemerintah</p> <p><i>Impact of government-funded insulin pump programs on insulin pump use in Canada: a cross-sectional study using the National Diabetes Repository.</i> <i>BMJ Open Diabetes Research and Care</i>, 9(1), e002371.</p>	<p>Penelitian ini adalah analisis cross-sektoral menggunakan perawatan primer data dari lima provinsi (Alberta, Manitoba, Ontario, Quebec, dan Newfoundland), yang secara total berjumlah bagi sekitar 78% penduduk Kanada. Penelitian ini dirancang dan dilaporkan sesuai pengujian pelaporan pedoman studi <i>observational</i> dalam epidemiologi. Analisis sensitivitas dilakukan dengan model persamaan memperkirakan (GEE), Analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak (SAS Institute).</p> <p>Nilai $p < 0.05$ dipertimbangkan signifikan secara statistik.</p>	<p>Penggunaan insulin pump jauh lebih tinggi pemakaiannya karena tidak ada masalah finansial yang dikarenakan harga insulin pump yang mahal dibandingkan dengan yang tidak didaai oleh pemerintah. Penggunaan insulin pump lebih banyak digunakan pada usia muda dibandingkan dengan usia dewasa (yang pump.</p> <p>Penggunaan pompa insulin lebih umum terjadi di daerah program pemerintah. Penelitian lebih lanjut diperlukan mengatai kesenjangan pendapatan yang terus-menerus antara pengguna pump dan non-pump.</p> <p>cenderung mengalami depresi)</p>
	<p>Afzadeh, H. et al. (2021). Mendeskripsikan sifat mindfulness. Membandingkan sifat mindfulness practices in adolescents with type 1 diabetes: descriptive and comparative study. <i>Journal of Pediatric Health Care</i>, 35(6), 592-600.</p>		<p>Remaja dengan DMT1 memiliki tinggi kesadaran yang dibandingkan dengan remaja yang mengalami penyakit kronis lainnya seperti remaja dengan DMT1 telah melakukan praktik <i>mindfulness</i> untuk mengurangi stres terhadap penyakit diabetes dan hasil kontrol glikemik mereka jauh lebih baik.</p>

Risna Ningah*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningah. *Email: risnamingah53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33924/hjk.v17.i2869>

<p>praktek <i>mindfulness</i> (ya/tidak) dengan karakteristik demografis dan klinis terkait diabetes</p> <p>7 Christian, B. J. (2020). Translational Research-Promoting Quality of Life and Reducing Health Disparities Among Children with Chronic Conditions and their Families. <i>Journal of pediatric nursing</i>, 55, 258-260.</p>	<p>Ingin mendapatkan bukti baru bagaimana peran keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup pada anak-anak dengan penyakit kronik. Ingin mengetahui adakah kesenjangan dalam kesehatan insulin penggunaan pump pada anak DMT1 berdasarkan ras/etnis (kulit putih non hispanik)</p> <p>Ingin menentukan apakah perbedaan dalam terapi insulin pump di kalangan remaja DMT1</p> <p>8 Jonnor, M. R. at al. (2019). Disparities in insulin pump therapy persist in youth with type 1 diabetes despite rising overall pump use rates. <i>Journal of Pediatric Nursing</i>, 44, 16-21.</p>	<p>Penelitian deskriptif retrospektif ini menggunakan teknik pengambilan sampel konsektif mengidentifikasi semua pasien yang didiagnosis dengan DMT1. Semua data dikumpulkan dari catatan medis elektronik (EMR) dari pusat perawatan kesehatan anak. Data diamambil dari sistem ESDM dan tidak teridentifikasi oleh anggota layanan kesehatan tim Analsis perusahaan pusat.</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan insulin <i>pump</i> di kalangan anak-anak meningkat secara signifikan dari 9% pada tahun 2005 menjadi 57.6% pada tahun 2019 ($p<0.005$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan signifikan dalam pengobatan tanpa dan dengan menggunakan insulin pump pada anak-anak.</p>	<p>Perlunya pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan kondisi kronis pada anak-anak dan keluarga mereka, sekaligus peka terhadap kesenjangan kesehatan, namun juga mendorong peningkatan kesehatan hasil dan kualitas hidup. Sehingga perawatan kesehatan pada anak penderita</p>
---	--	--	--	--

Risna Ningah*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningah. *Email: risnamingah53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33324/hjk.v17.i2869>

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil artikel yang telah dikaji, penggunaan insulin *pump* dapat mengontrol peningkatan kadar gula darah. Tetapi di daerah pedesaan penggunaan teknologi untuk penanganan DMT1 dengan insulin *pump* banyak mengalami kendala seperti, hambatan biaya, akses, dan pemeliharaan alat di pedesaan (Jewell, Wise, Knezevich, Abbott, Feiten, & Dostal, 2023). Pada remaja yang menggunakan insulin *pump* mengatakan bahwa penggunaan insulin *pump* lebih menegangkan dibandingkan dengan penggunaan *fingerstiks* walaupun sebagian responden survei (23 dari 28 atau sekitar 82.14%) menggunakan insulin *pump* (Hedge, Carter, Downey, & Sharp, 2023).

Penggunaan insulin *pump* pada pasien memiliki efek menguntungkan pada profil lipid pasien terutama kadar HDL. Insulin *pump* digunakan sebagai parameter metabolismik dan glikemik dibandingkan sebelum dan sesudah inisiasi insulin *pump*. Para pasien bertambah berat badannya setelah memulai insulin *pump* ($p<0.05$) (Saydam, Adiyaman, Demir, Comlekci, & Yener, 2022). Penggunaan insulin *pump* di beberapa negara maju seperti Kanada dibiayai oleh pemerintah setempat, menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat meningkatkan kontrol glikemik, mengurangi tingkat hipoglikemia berat, dan kualitas hidup dengan DMT1 jauh lebih baik. Selain itu, program insulin *pump* yang didanai oleh pemerintah setempat mampu mengurangi pembayaran beban keluarga (Song, Booth, Perkins, & Weisman, 2021).

Studi literatur ini memberikan wawasan tentang bidang teknologi insulin *pump* yang berkembang pesat dan menyoroti pentingnya akses yang adil untuk semua pasien diabetes yang menggunakan insulin. Sehingga perlu adanya kebijakan dari pemerintah setempat dalam mengurangi beban penyakit kronis. Hambatan sosial ekonomi, ras, dan budaya yang berlaku untuk meningkatkan pemanfaatan insulin *pump* dapat meningkatkan hasil kesehatan bagi populasi yang kurang terlayani dan yang paling membutuhkan perawatan.

Pendekatan multidisiplin dalam manajemen diabetes adalah menekankan edukasi tentang pencegahan hipoglikemia dengan memperhatikan

gejala dan pengukuran gula darah, penggunaan insulin *pump* berdampak di dalam mengurangi kejadian hipoglikemia, insulin *pump* dapat secara efektif mendiagnosa gangguan kesadaran hipoglikemia pada populasi anak-anak (Sinaga, Yensuari, & Dharma, 2023). Dari penggunaan insulin *pump* didapatkan hasil HbA1C yang lebih baik daripada pasien yang tidak menggunakan insulin *pump*, penggunaan insulin *pump* dapat mengontrol kejadian glikemik yang lebih baik.

Penggunaan insulin *pump* telah terbukti meningkatkan fungsi psikososial pada anak-anak dengan diabetes. Selain itu, ada peningkatan efisiensi diri dalam manajemen diabetes bagaimana terjadi kemandirian pada remaja dengan diabetes dan juga orang tua melakukan penyesuaian pengobatan dengan terapi insulin *pump*. Kualitas pasien diabetes meningkat secara signifikan di semua kelompok umur, bahkan orang tua melaporkan penurunan kekhawatiran mereka terhadap frekuensi dan kesulitan mengatasi masalah hipoglikemia (Woerner, 2014).

SIMPULAN

Anak-anak dengan DMT1 membutuhkan insulin panjang hidup mereka, penggunaan insulin *pump* sangat efektif di dalam mengontrol gula darah. Penggunaan insulin *pump* mampu mengurangi tuntutan untuk pemeriksaan monitoring gula darah harian dan mampu membaca kondisi kadar glikemik dalam darah dilengkapi dengan sensor. Tetapi harga insulin *pump* yang mahal membuat keluarga berpikir ulang membeli alat insulin *pump*, insulin *pump* hanya mampu dibeli oleh mereka yang mempunyai ekonomi diatas rata-rata. Di negara maju seperti Kanada penggunaan insulin *pump* didanai oleh pemerintah setempat. Namun di negara berkembang, kemampuan dan daya beli yang rendah ditambah sulitnya akses teknologi sehingga tidak semua penderita DMT1 mendapatkan perawatan yang memadai. Di Indonesia sendiri belum banyak pasien anak yang menggunakan insulin *pump*, hanya pasien yang berasal dari keluarga mampu yang dapat menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, insulin *pump* ini tidak ditanggung oleh asuransi baik asuransi pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) maupun asuransi swasta.

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

5

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe I: Studi literatur

Sehingga permasalahan ini perlu menjadi perhatian dari berbagai elemen baik kesehatan maupun pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abujaradeh, H., Viswanathan, P., Galla, B. M., Sereika, S. M., DiNardo, M., Feeley, C. A., & Charron-Prochownik, D. (2021). Trait mindfulness and mindfulness practices in adolescents with type 1 diabetes: descriptive and comparative study. *Journal of Pediatric Health Care*, 35(6), 592-600.
- Adelita, M., Arto, K. S., & Deliana, M. (2020). Kontrol Metabolik pada Diabetes Melitus Tipe-1. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(3), 227-232.
- Al Hayek, A. A., Robert, A. A., & Al Dawish, M. A. (2021). Effectiveness of the freestyle libre 2 flash glucose monitoring system on diabetes-self-management practices and glycemic parameters among patients with type 1 diabetes using insulin pump. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 15(5), 102265.
- Alvarenga, C. S., La Banca, R. O., Neris, R. R., de Cassia Sparapani, V., Fuentealba-Torres, M., Cartagena-Ramos, D., & Nascimento, L. C. (2022). Use of continuous subcutaneous insulin infusion in children and adolescents with type 1 diabetes mellitus: a systematic mapping review. *BMC endocrine disorders*, 22(1), 1-15.
- Christian, B. J. (2020). Translational Research-Promoting Quality of Life and Reducing Health Disparities Among Children with Chronic Conditions and their Families. *Journal of pediatric nursing*, 55, 258-260.
- Haddadi, D., Rosolowsky, E., Pacaud, D., McKeen, J., Young, K., Madrick, B., & Clinical Advisory Committee. (2021). Revision of Alberta's Provincial Insulin Pump Therapy Criteria for Adults and Children With Type 1 Diabetes: Process, Rationale and Framework for Evaluation. *Canadian Journal of Diabetes*, 45(3), 228-235.
- Harsismanto, J., Padila, P., Andri, J., Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 80-87.
- Hedge, V., Carter, K., Downey, W., & Sharp, H. (2023). Prevalence of Diabetes Distress Among Adolescents With Type 1 Diabetes Mellitus. *The Journal for Nurse Practitioners*, 19(3), 104383.
- Holt, R. I., DeVries, J. H., Hess-Fischl, A., Hirsch, I. B., Kirkman, M. S., Klupa, T., & Peters, A. L. (2021). The management of type 1 diabetes in adults. A consensus report by the American Diabetes Association (ADA) and the European Association for the Study of Diabetes (EASD). *Diabetes care*, 44(11), 2589-2625.
- Hughes, M. S., Bailey, R., Calhoun, P., Shah, V. N., Lyons, S. K., & DeSalvo, D. J. (2022). Off-label use of sodium glucose co-transporter inhibitors among adults in type 1 diabetes exchange registry. *Diabetes, Obesity and Metabolism*, 24(1), 171-173.
- Hwang, N. (2022). Advanced technology used in pediatric type 1 diabetes management. *Journal of Pediatric Nursing*, S0882-5963.
- Jewell, V. D., Wise, A. C., Knezevich, E. L., Abbott, A. A., Feiten, B., & Dostal, K. (2023). Type 1 Diabetes Management and Health Care Experiences Across Rural Nebraska. *Journal of Pediatric Health Care*, 37(1), 48-55.
- O'Connor, M. R., Carlin, K., Coker, T., Zierler, B., & Pihoker, C. (2019). Disparities in insulin pump therapy persist in youth with type 1 diabetes despite rising overall pump use rates. *Journal of Pediatric Nursing*, 44, 16-21.
- Özgen Saydam, B. A. Ş. A. K., Adiyaman, S., Yeşilli,

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe I: Studi literatur

- B., Bektas, A., Vatansever, O., Aydin, N., & Akinci, B. (2022). Simultaneous Teamwork May Improve Hypoglycemia Rates in Patients with Type 1 Diabetes Using an Insulin Pump. *Turkish Journal of Endocrinology and Metabolism*, 26(1).
- Perkins, B. A., Sherr, J. L., & Mathieu, C. (2021). Type 1 diabetes glycemic management: Insulin therapy, glucose monitoring, and automation. *Science*, 373(6554), 522-527.
- Saydam, B. O., Adiyaman, S. C., Demir, T., Comlekci, A., & Yener, S. (2022). The use of low dose prednisolone in patients with subacute thyroiditis and its effect on impaired life and sleep quality. *Acta Endocrinologica (Bucharest)*, 18(1), 64.
- Setyawati, A. D., Padila, P., & Andri, J. (2020). Obesity and Heredity for Diabetes Mellitus among Elderly. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(1), 26-31.
- Sinaga, M. R. B., Yensuari, Y., & Dharma, S. (2023). Pengaruh Kendali Glukosa Darah, Hipertensi, Dan Dislipidemia Terhadap Komplikasi Retinopati Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 3304-3319.
- Song, C., Booth, G. L., Perkins, B. A., & Weisman, A. (2021). Impact of government-funded insulin pump programs on insulin pump use in Canada: a cross-sectional study using the National Diabetes Repository. *BMJ Open Diabetes Research and Care*, 9(1), e002371.
- Woerner, S. (2014). The benefits of insulin pump therapy in children and adolescents with type 1 diabetes. *Journal of pediatric nursing*, 29(6), 712-713.
- Zhang, L., Xu, H., Liu, L., Bi, Y., Li, X., Kan, Y., & Zhang, Y. (2022). Related factors associated with fear of hypoglycemia in parents of children and adolescents with type 1 diabetes-A systematic review. *Journal of pediatric nursing*, 66, 125-135.

Risna Ningsih*, La Ode Abd Rahman

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Risna Ningsih. *Email: risnaningsih53@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12869>

Insulin-pump therapy pada anak dengan diabetes melitus tipe 1: Studi literatur

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|-----------------|
| 1 | journal.ipm2kpe.or.id
Internet | 166 words — 3% |
| 2 | www.researchgate.net
Internet | 52 words — 1% |
| 3 | www.ejurnalmalahayati.ac.id
Internet | 47 words — 1% |
| 4 | jsk.farmasi.unmul.ac.id
Internet | 46 words — 1% |
| 5 | karya.brin.go.id
Internet | 37 words — 1% |
| 6 | diabetesaction.ca
Internet | 35 words — 1% |
| 7 | his.diva-portal.org
Internet | 29 words — 1% |
| 8 | journals.sagepub.com
Internet | 26 words — < 1% |
| 9 | Dalal Haddadi, Elizabeth Rosolowsky, Danièle Pacaud, Julie McKeen et al. "Revision of Alberta's Provincial Insulin Pump Therapy Criteria for Adults and | 24 words — < 1% |

Children with Type 1 Diabetes: Process, Rationale, and Framework for Evaluation", Canadian Journal of Diabetes, 2020

Crossref

-
- 10 bmcedocrdisord.biomedcentral.com Internet 23 words – < 1 %
-
- 11 www.huffpost.com Internet 19 words – < 1 %
-
- 12 www.nature.com Internet 19 words – < 1 %
-
- 13 lib.ui.ac.id Internet 17 words – < 1 %
-
- 14 ojs.fdk.ac.id Internet 15 words – < 1 %
-
- 15 www.nursing.pitt.edu Internet 15 words – < 1 %
-
- 16 Jochen Seufert, Stefanie Lanzinger, Thomas Danne, Peter Bramlage et al. "Realworld-Data of 12-Month Adjunct SGLT2-Inhibitor Treatment in Type 1 Diabetes from the German/Austrian DPV Registry: Improved HbA1c without DKA", *Diabetes, Obesity and Metabolism*, 2021
Crossref 14 words – < 1 %
-
- 17 avesis.deu.edu.tr Internet 13 words – < 1 %
-
- 18 www.science.gov Internet 12 words – < 1 %
-
- 19 www.wjgnet.com Internet 12 words – < 1 %

- 20 I N Faridah, D A Perwitasari, M Pusfita, H Jasman. 11 words – < 1%
"Relationship between emotional distress and quality of life on type 2 diabetes mellitus patients in Meranti island regency hospital", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2017

Crossref

-
- 21 ejournal.atmajaya.ac.id 11 words – < 1%
Internet

-
- 22 www.grafiati.com 11 words – < 1%
Internet

-
- 23 www.scribd.com 10 words – < 1%
Internet

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 10 WORDS
EXCLUDE MATCHES < 10 WORDS